

ABSTRAK

PERANCANGAN MODUL USER APLIKASI PENDONORAN DARAH BERBASIS APLIKASI *MOBILE* DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SCRUM* PADA *STARTUP* E-VAMPIRE

Oleh

KEVIN DION

NIM : 1106130145

Pembangunan kesehatan nasional merupakan bagian dari pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan visi dan misi Presiden dan Implementasi Nawa Cita yang kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang salah satunya mengenai ketersediaan darah (“Masyarakat Hidup Sehat Indonesia Kuat”, 2016). Ketersediaan darah untuk donor secara ideal menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah 2 % dari jumlah penduduk yang disesuaikan dengan standar lembaga kesehatan internasional (WHO). Sehingga jika jumlah penduduk di Indonesia sebesar 258.705.000 jiwa, maka idealnya dibutuhkan darah sebanyak 5.174.100 kantong darah. Akan tetapi pada tahun 2016 lalu, jumlah darah yang terkumpul dari pendonor sebanyak 4.600.000 kantong darah sehingga terdapat kekurangan kebutuhan darah sejumlah 574.100 kantong darah. Dari hasil survei yang telah kami lakukan, terdapat beberapa alasan masyarakat takut atau tidak mau melakukan donor darah seperti takut sakit disuntik, takut lemas setelah donor, trauma dan takut gemuk yang dapat kami ambil kesimpulan penyebab utama dari masyarakat tidak mau mendonorkan darahnya yaitu kurangnya edukasi masyarakat mengenai donor darah yang mengakibatkan kurangnya *awareness* (kesadaran) masyarakat. Muncul sebuah ide untuk menambah edukasi masyarakat dengan membuat aplikasi yang baru dinamakan E-Vampire. Untuk menunjang peningkatan edukasi mengenai donor darah, salah satu aplikasi E-Vampire akan diluncurkan berbasis aplikasi *mobile* yang dapat dipasang pada *smartphone* berbasis *android*. Perancangan aplikasi *mobile* E-Vampire akan menggunakan salah satu dari *software development life cycle agile* yaitu *scrum*. *Scrum* merupakan salah satu varian dari metode *agile* yang *iterative* dan *incremental*. Pengembangan aplikasi E-Vampire akan dibawa menuju tingkat selanjutnya dalam dunia bisnis menjadi sebuah perusahaan *start-up*. *Start-up* E-Vampire mengadopsi salah satu model bisnis *Lean Canvas* yang berguna untuk merancang kebutuhan bisnis yang diperlukan oleh *start-up* E-Vampire untuk beberapa tahun mendatang. Dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi *mobile* E-Vampire dirancang untuk menambah kesadaran masyarakat tentang pentingnya untuk donor darah.

Kata Kunci: *Agile, Scrum, Android, Donor Darah.*